

**LANGKAH 2 : Identifikasi Rencana Kegiatan**

No.	?	Volume	Satuan	Hasil Review Rekomendasi Dokumen Lingkungan Berdasarkan Peraturan Pemerintah 05/2021 dan Permen LHK 04/2021
1	2	3	4	5
1	Pemasangan Pipa JDU	6,039	km	Merujuk pada surat arahan Dinas Lingkungan Hidup dan Pengolahan Sampah Kabupaten Brebes, berdasarkan lampiran I huruf H Sektor Perikanan dan Kelautan. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Daftar Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib memiliki AMDAL, UKL UPL, atau SPPL, Nomor 3 KBLI 36001 Penampungan, Penjernihan, dan Penyaluran Air Minum dengan kriteria debit ≤ 50 liter/detik wajib memiliki UKL/UPL.

**LANGKAH 3 : Screening Untuk Jenis Rencana Kegiatan**

No.	Apakah Rencana Usaha dan atau Kegiatan:	Ya/Tidak/ Jelaskan secara ringkas*	Apakah hal tersebut akan berdampak penting? Ya/Tidak Kenapa?*	Hasil Review
1	2	3	4	5
1	Akan mengubah bentuk lahan dan bentang alam? <i>*Akan mengubah bentuk lahan / bentang alam sesuai peruntukannya/fungsinya, misalnya dari sawah untuk bangunan</i>	<b>Tidak</b> <i>(Pemasangan Pipa ditanam pada bahu jalan)</i>	<b>Tidak Penting</b>	Tidak ada perubahan bentuk lahan dan bentang alam dikarenakan Pemasangan Pipa ditanam pada bahu jalan.
2	Dapat mengubah kelimpahan, kualitas dan daya regenerasi sumber daya alam yang berada di lokasi? <i>* Mengalami degradasi lingkungan misalnya menurunkan produksi pangan, ikan atau sumber daya lainnya</i>	<b>Tidak.</b>	<b>Tidak Penting.</b>	Komentar WB: Mohon dibantu dikonfirmasi kembali, bahwa tidak ada penambahan kapasitas air, sesuai dengan SIPA yang berlaku.  Air Tanah (Sumur Bor Bojongsari 1) ditetapkan pengambilan maksimal sebanyak 10 liter/detik. Kebutuhan air dalam program NUWSP adalah 10 liter/detik dengan target penyerapan 600 SR. Dianggap tidak penting karena pengambilan tidak akan melebihi dari kapasitas maksimal.
3	Dapat mengeksploitasi sumber daya alam, baik yang terbarui maupun yang tak terbarui? <i>*mengambil air baku dari sumber apa dan berapa banyak akan menentukan besaran dampak</i>	<b>Tidak.</b>	<b>Tidak Penting.</b>	Pada rencana usulan kegiatan NUWSP mengambil sumber air baku dari Air Tanah Bojongsari 1 dengan kapasitas 10 lt/dtk dengan tidak menaikkan kapasitas debit air dimana jumlah tersebut tidak dikategorikan terjadi eksploitasi sumber daya alam.
4	Dalam proses dan kegiatannya dapat menimbulkan pemborosan, pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup, serta kemerosotan sumber daya alam dalam pemanfaatannya? <i>* Adanya kegiatan menimbulkan degradasi/ penurunan fungsi lingkungan</i>	<b>Ya</b>	Penting (Pemasangan jaringan perpipaan pipa dapat menimbulkan dampak lingkungan & sosial bila tidak dikelola dengan baik)	<i>Tidak menimbulkan kerusakan lingkungan dan kemerosotan sumber daya alam, karena pekerjaan adalah pemasangan jaringan pipa. Sedangkan potensi dampak yang terjadi ketika pekerjaan pemasangan pipa sedang berlangsung dengan menggunakan alat berat cutting beton jalan adalah kecelakaan kerja, emisi gas karbon, sampah maupun debu yang akan ditimbulkan.</i>
5	Proses dan kegiatan yang hasilnya dapat mempengaruhi lingkungan alam, lingkungan buatan, serta lingkungan sosial dan budaya? <i>*Kegiatan yang dilakukan menimbulkan dampak lingkungan dan sosial</i>	<b>Ya</b>	Penting (Pemasangan jaringan perpipaan dapat menimbulkan dampak lingkungan & sosial bila tidak dikelola dengan baik.)	Mitigasi pengelolaan lingkungan dan sosial dijelaskan pada SFG3
6	Proses dan kegiatan yang hasilnya akan mempengaruhi pelestarian kawasan konservasi sumber daya alam dan/atau perlindungan cagar budaya?	<b>Tidak</b> <i>(Karena tidak melewati atau berdekatan dengan kawasan konservasi sumber daya alam dan perlindungan cagar budaya)</i>	<b>Tidak Penting.</b>	Tidak melewati wilayah perlindungan cagar alam dan budaya

7	Dapat mengganggu jenis tumbuh-tumbuhan, jenis hewan, dan jasad renik? *Apabila pada saat kegiatan land clearing akan menebang pohon, maka jawabannya harus Ya	<b>Tidak</b> (Kegiatan Pemasangan Jaringan di bahu jalan tidak mengganggu jenis tumbuhan dan hewan dan jasad Renik )	<b>Tidak Penting.</b>	
8	Dalam prosesnya akan menggunakan atau melibatkan bahan kimia? *Biasanya terkait dengan teknologi pengolahan air (Jenis IPA) yang akan digunakan	<b>Tidak</b> (Rencana usulan kegiatan NUWSP tidak ada pembangunan gudang bahan kimia)	<b>Tidak Penting.</b>	Tidak ada rencana kegiatan pembangunan gudang bahan kimia.
9	Akan Dapat menerapkan teknologi yang diperkirakan mempunyai potensi besar untuk mempengaruhi lingkungan hidup? * Terkait dengan pemilihan teknologi pengolahan air dan kapasitasnya	<b>Tidak</b> (Kegiatan usulan meliputi pemasangan perpipaan)	<b>Tidak Penting.</b>	Tidak menggunakan teknologi yang berpotensi mempengaruhi lingkungan hidup. Pembangunan hanya meliputi jaringan pipa
10	Akan Dapat menyebabkan penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu akibat kegiatan konstruksi?	<b>Ya</b>	<b>Penting</b> (Harus dilakukan pengelolaan agar tidak menimbulkan dampak lingkungan dan sosial)	Penurunan kualitas udara diminimalisasi dengan melakukan hal berikut: 1. penyiraman debu secara berkala; 2. penggunaan terpal/ penutup bak truk pengangkut material; 3. pemasangan barrier di area pit untuk meminimalkan dampak debu bagi pengguna jalan. 4. memasukan tanah sisa dalam karung dan segera melakukan penimbunan dan pemadatan tanah kembali setelah peletakan pipa
11	Akan Dapat menyebabkan gangguan lalu lintas dikarenakan adanya penggalian pipa, pengerukan tanah dan atau pengangkutan material keluar masuk area proyek * Adanya kegiatan kontruksi dan distribusi material di lokasi kegiatan menimbulkan gangguan lalu lintas	<b>Ya</b>	<b>Penting</b> (pada jam sibuk potensi dampak yang ditimbulkan cukup signifikan dan perlu pengelolaan dampak.)	Gangguan mungkin terjadi pada kondisi arus lalu lintas puncak Perlu dilakukan pengelolaan dampak lalu lintas, misalkan pengalihan lalu lintas jam tertentu, atau pengurangan kegiatan konstruksi pada jam tertentu.
12	Dapat menimbulkan gangguan kebisingan, getaran dan bau pada masyarakat yang ada di sekitar lokasi proyek *misalnya untuk rumah pompa yang ada di dekat perumahan penduduk akan meningkatkan kebisingan. Bau bisa berasal dari pembangunan gudang	<b>Ya</b>	<b>Penting</b> (Perlu dilakukan pengelolaan dampak dengan baik)	Peningkatan kebisingan dan getaran berpotensi terjadi pada area galian saja.
13	Dapat menyebabkan longsor, atau banjir sementara pada saat konstruksi *misalnya saat penggalian pipa secara terbuka (open trench), atau penggalian di area yang memiliki muka air tanah yang tinggi	<b>Tidak</b> (Kegiatan tidak menyebabkan longsor ataupun banjir)	<b>Tidak Penting</b>	
14	Menyebabkan pencemaran air tanah atau permukaan karena pembuangan limbah cair dan sampah yang tidak benar *misalnya lumpur hasil filtrasi atau pencucian filter dibuang langsung ke sungai sehingga menyebabkan kekeruhan sungai bertambah	<b>Ya</b> (Kegiatan dapat menyebabkan pembuangan sampah yang tidak benar selama konstruksi)	<b>Penting</b> , karena kegiatan pemasangan pipa dapat menimbulkan sampah domestik	Rencana kegiatan dapat menimbulkan kebisingan dan getaran seperti galian dan timbunan tanah kembali. Langkah mitigasi dijelaskan pada SFG 3.

15	Menyebabkan risiko kecelakaan karena lubang yang terbuka atau penumpukan material di tempat umum secara terbuka <i>*misalnya tumpukan pasir dan kerikil yang diletakkan ditempat terbuka bisa menyebabkan motor tergelincir</i>	<b>Ya.</b> <i>(Kegiatan pemasangan jaringan perpipaan akan memunculkan potensi kecelakaan dan penumpukan material)</i>	<b>Penting.</b> <i>(Potensi dampak harus dikelola dengan baik terutama kegiatan pemasangan jaringan perpipaan pada area dengan lalu lintas cukup padat )</i>	1. Sosialisasi dan Konsultasi kepada warga sekitar area proyek harus dilakukan di awal konstruksi dan sepanjang konstruksi 2. Penempatan material harus dilengkapi dengan rambu2 yang jelas dan terbaca dan juga harus ditutup untuk meminimalkan timbulnya debu. 3. Pekerjaan galian harus memasang rambu-rambu yang dapat terlihat jelas dan pita pengaman (barrier) sepanjang galian yang terbuka. 4. Lokasi pelaksanaan pekerjaan galian yang mengganggu akses keluar masuk orang (ke hunian dan/atau pertokoan) harus dilengkapi dengan pemberian akses sementara (plat baja) 5. Melakukan penutupan pit dengan baik dan benar dengan pengeringan kembali, pemadatan tanah dan pengembalian permukaan ke kondisi awal. Akan dilakukan beberapa tahapan mitigasi yang terdapat pada <b>SFG3 Mitigasi.</b>
16	Menyebabkan gangguan pada kesehatan masyarakat karena penggunaan bahan kimia atau limbah yang dihasilkan adalah B3 <i>*Misalnya penggunaan PAC yang menyebabkan lumpurnya mengandung polimer plastis yang susah terurai secara alamiah</i>	<b>Tidak</b>		
17	Menyebabkan konflik sosial <i>*misalnya pekerja yang didatangkan dari daerah lain, atau penutupan jalan/gang sehingga warga tidak bisa mengakses jalan tersebut</i>	<b>Ya</b>	Penting (Berpotensi timbulnya aduan/keluhan dari warga sekitar apabila potensi dampak tidak terkelola dengan baik)	Mitigasi pengelolaan lingkungan dan sosial dijelaskan pada SFG3. 1.Menerapkan Kode Etik kepada para pekerja; 2.Mempertimbangkan penggunaan tenaga kerja lokal dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kebutuhan proyek (misalkan untuk tenaga kerja non skill)
18	Akan Dapat mempunyai risiko tinggi, dan/atau mempengaruhi pertahanan negara? <i>*Lokasi proyek dekat dengan area konflik, obyek vital negara atau perbatasan negara</i>	<b>Tidak</b> <i>(Bukan daerah konflik atau dekat obyek vital atau perbatasan negara)</i>	<b>Tidak.</b>	Tidak mempunyai risiko tinggi, dan/atau mempengaruhi pertahanan negara, karena lokasinya bukan di area konflik dan jauh dari obyek vital negara atau batas negara.
19	Kemungkinan terjadi kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak	<b>YA</b> , ada potensi dilakukan oleh tenaga kerja.	<b>Penting</b> , bila terjadi dan tidak dimitigasi dengan cara menerapkan kode etik bagi para pekerja akan menimbulkan konflik sosial.	1. Menerapkan Kode Etik untuk tenaga kerja sesuai dengan Panduan Kode Etik untuk tidak melakukan kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak 2. Melaksanakan dan menerapkan Mekanisme Penanganan Pengaduan yang dilaporkan progressnya secara terbuka
20	Terdapat fasilitas terasosiasi (associated facilities/ AF). Jika ya, mohon ditambahkan informasi pemrakarsa proyek lain dan ruang lingkup pekerjaannya	<b>Ya</b> , ada proyek lain selain NUWSP yaitu Jaringan Distribusi Bagi (JDB) yang didanai oleh Perumda AM Tirta Baribis Kab. Brebes	Penting, karena pekerjaan pemasangan pipa jaringan distribusi berpotensi timbulnya gangguan suplai air sehingga memerlukan mitigasi.	Proyek akan berkoordinasi dengan pemrakarsa proyek AF untuk memastikan pengelolaan lingkungan dan sosial dilakukan sesuai peraturan yang berlaku dan juga proyek dapat mensosialisasikan praktik baik yang diimplementasikan di NUWSP (misal terkait K3, keselamatan kesehatan masyarakat dalam membangun pipa transmisi etc).

\* Petunjuk Pengisian


#### LANGKAH 4 : Screening Untuk Kelengkapan Perizinan Lingkungan

No.	Apakah Rencana Usaha dan atau Kegiatan:	Ya/Tidak/ Jelaskan secara ringkas*	Nomor Dokumen	Hasil Review (Diisi oleh CMC) Rekomendasi: Perlu Tidaknya disiapkan Rencana Tindak Lingkungan
1	2	3	4	5
1	Telah memiliki dokumen lingkungan yang telah disetujui? <i>*AMDAL / UKL-UPL / SPPL</i> <i>*Dokumen Lingkungan yang telah dimiliki untuk disampaikan kepada CPMU .</i>	<b>Ya</b>	Dokumen Lingkungan telah disetujui oleh DLH dan telah dikeluarkannya Dokumen UKL UPL dan Izin Lingkungan  Komentar WB: Silahkan dibuat analisa kesenjangan dan supplementary doc nya Analisa Kesenjangan telah tersusun	Merujuk pada surat arahan Dinas Lingkungan Hidup dan Pengolahan Sampah Kabupaten Brebes, berdasarkan lampiran I huruf H Sektor Perikanan dan Kelautan. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Daftar Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib memiliki AMDAL, UKL UPL, atau SPPL, Nomor 3 KBLI 36001 Penampungan, Penjernihan, dan Penyaluran Air Minum dengan kriteria debit ≤ 50 liter/detik wajib memiliki UKL/UPL.

	Apabila telah memiliki dokumen lingkungan, apakah dokumen lingkungan tersebut disusun berdasarkan deskripsi rencana kegiatan yang sama dengan proposal rencana kegiatan yang diajukan untuk NUWSP? <i>*Apabila ada perbedaan rencana kegiatan untuk didetilkkan dan diidentifikasi potensi dampak pentingnya .</i>	Ya	Telah memiliki dokumen lingkungan yang sudah sesuai dengan proposak rencana kegiatan yaitu Jaringan Distribusi (JDU) SPAM Unit Losari	
2	Telah memiliki Persetujuan Lingkungan? (hanya untuk kegiatan yang wajib AMDAL dan UKL-UPL) <i>*Mengacu pada Undang - Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan peraturan turunannya</i> <i>*Persetujuan Lingkungan untuk disampaikan kepada CPMU.</i>	Ya	PPKPLH dengan nomor 690/3634 tahun 2022, tanggal 18 Oktober 2022	
2	Telah memiliki perizinan lingkungan lain yang perlu dimiliki? <i>*Misalkan izin pemanfaatan air permukaan atau air tanah, izin tempat penampungan sementara limbah B3, dll.</i> <i>*Perizinan tersebut untuk disampaikan pada CPMU .</i>	Ya <b>Izin Jembatan Pipa Izin Jalan Kabupaten Izin SIPA (Sumur Bor)</b>	<b>SIPA (ESDM Cabang Tegal)</b> - SIPA masih proses melengkapi dokumen terkait dengan Surat Izin Pengeboran (SIP) dari Badan Geologi yang diminta oleh ESDM  <b>Izin Perlintasan Sungai (BBWS Cimancis) :</b> Telah keluar Rekomendasi Teknis Pemasangan Jembatan Pipa Distribusi Penyedia Air Minum/Air Bersih di atas Saluran Sekunder Losari D.I.Jengkelok dengan nomor SA.02.03/AH/509, tanggal 05 Maret 2023. Saat ini proses verifikasi penerbitan izin dari Ditjen SDA  <b>Izin Jalan Kabupaten :</b> Telah keluar dengan no. B.16255/621.1/IV/2022 tanggal 27 April 2022	Komentar WB: Mohon dipastikan kegiatan operasional proyek di mulai ketika SIPA sudah dikeluarkan secara resmi  SIPA belum terbit karena masih proses melengkapi dokumen terkait dengan Surat Izin Pengeboran (SIP) dari Badan Geologi yang diminta oleh ESDM. Badan Geologi menunggu Permen Penataan Ulang Air Tanah yang belum disahkan oleh Kementerian ESDM. Perumda Tirta Baribis mendapatakn hibah dari BBWS Pemali Juana pada tahun 2017, tetapi pada bulan Maret 2023 telah dibuatkan Berata Acara Serah Terima Operasi dan Pemeliharaan Air Tanah

\* Petunjuk Pengisian

Dibuat Oleh: Perumda Air Minum Tirta Baribis  
Pada Tanggal:



(Agus Isyono, S.E., M.M.)  
Direktur PDAM

Diperiksa Oleh: Field Assistant Kab. Brebes  
Pada Tanggal:



(TITO GHAZY AFLAH)  
Field Asisstant

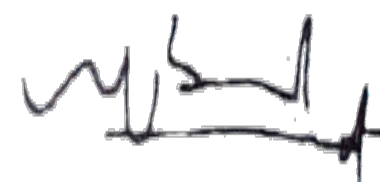
(RIZFAN HILMI MUBAROQ)  
Field Asisstant

Direview Oleh: TA Safeguard RMAC-2  
Pada Tanggal: September 2023



(Arianik Susiloningtyas)  
TA Safeguard RMAC 2

Disetujui Oleh: TA Safeguard CMC  
Pada Tanggal : September 2023



(Ernesto Sugiharto)  
TA Safeguard CMC